

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap organisasi yang didirikan baik itu organisasi yang berorientasi pada laba maupun organisasi nirlaba, dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya dan telah direncanakan dengan baik. Perencanaan yang baik dapat pula dilakukan dengan tersedianya informasi yang lengkap dan akurat. Informasi tersebut dihasilkan dalam proses akuntansi yang berguna bagi para manajer dalam melakukan perencanaan, koordinasi, dan pengendalian kegiatan perusahaan.

Dalam mencapai tujuannya, sikap perusahaan akan menggunakan sumber daya yang dimilikinya untuk menghasilkan produk atau jasa secara efektif dan efisien, artinya perusahaan menggunakan masukan untuk menghasilkan keluaran. Dalam perusahaan manufaktur yang menjalankan kegiatan mengolah bahan baku menjadi produk jadi melalui proses produksi, tentu tidak lepas dari berbagai biaya. Untuk dapat menangani kegiatan pokok tersebut, manajemen membutuhkan informasi mengenai biaya produksi. Dalam kegiatan perusahaan harus berusaha agar biaya-biaya yang dikeluarkan seefisien mungkin, sehingga dapat diharapkan akan memperoleh suatu keuntungan.

Untuk mencapai realisasi sesuai dengan standar yang ditetapkan perusahaan, pengendalian biaya produksi diharapkan diperoleh suatu efisiensi biaya, yaitu terhindar dari pemborosan atau penyelewengan sehingga biaya yang dikeluarkan merupakan biaya produksi yang sesungguhnya terjadi, dan pengendalian biaya dengan ditentukannya harga pokok produksi standar, maka

pada setiap akhir periode dapat dilakukan perbandingan antara biaya produksi standar dengan biaya produksi yang sesungguhnya terjadi.

Dari hasil perbandingan tersebut bisa dilihat apakah terjadi perbedaan atau selisih keduanya. Jika terjadi perbedaan maka dapat dilakukan analisis selisih biaya produksi yang meliputi selisih bahan baku, selisih tenaga kerja langsung dan selisih biaya overhead pabrik. PT. Perkebunan nusantara IV bergerak dibidang usaha perkebunan dan pengolahan kelapa sawit yang menghasilkan minyak (cpo) dan inti (pk). Alasan peneliti untuk melakukan analisis biaya produksi pada perusahaan untuk membantu kepala bagian produksi dalam pengambilan keputusan dengan menganggarkan biaya standar dengan biaya yang sesungguhnya terjadi pada proses produksi.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang dituangkan dalam skripsi berjudul : “ Penerapan Biaya Standar Sebagai Alat Pengendalian Biaya Produksi Crude Plam Oil (CPO) Pada Pabrik Kelapa Sawit PT. Perkebunan Nusantara IV Bah Jambi Kab. Simalungun

B. Rumusan Masalah

Dalam sebuah penelitian perlu dilakukan suatu rumusan masalah yang akan diteliti agar penelitian tidak meluas pada hal-hal yang tidak berkaitan dengan tujuan penelitian. Adapun rumusan masalah sehubungan dengan kegiatan penelitian ini yaitu: “ Apakah biaya standar yang ditetapkan dapat mengendalikan biaya produksi crude plam oil (cpo) pada pabrik kelapa sawit pada PT. Perkebunan Nusantara IV Bah Jambi.”

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang dicapai dalam kegiatan penelitian ini adalah :

Untuk mendapatkan bukti nyata tentang penerapan biaya standar sebagai alat pengendalian biaya produksi crude plam oil pada PT. Perkebunan Nusantara IV Bah Jambi.

D. Manfaat penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi emiten, diharapkan sebagai sumbangan pemikiran tentang kondisi biaya standar sebagai alat pengendalian biaya produksi dan hal-hal yang perlu dibenahi.
2. Bagi peneliti, untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang sistem biaya standar sebagai alat pengendalian biaya produksi.
3. Bagi Peneliti selanjutnya, dapat digunakan sebagai sumber referensi dan bahan informasi untuk melakukan penelitian sejenis atau lanjutan.